

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien Tn. I yang mengalami *ansietas* akibat Diabetes mellitus Tipe 2, kesimpulan yang dapat disajikan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengkajian yang diperoleh ditemukan tanda dan gejala yaitu pasien merasa bingung akan kondisi yang dialaminya, pasien merasa cemas terhadap dampak dari kondisi yang dihadapi, pasien tampak cemas (gelisah) terhadap situasi yang dialaminya. Dan dilakukan pengkajian skala tingkat kecemasan (*ansietas*) dengan lembar kuisioner *Hamilton Rating Scale For Anxiety* (HARS) dengan hasil poin yaitu: 22 dan termasuk dalam kategori kecemasan sedang (terdapat pada lampiran 12).
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada Tn. I yaitu: *ansietas* berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan dibuktikan dengan pasien merasa bingung, pasien merasa khawatir, pasien tampak gelisah, pasien tampak sulit untuk berkonsentrasi, pasien mengatakan mengalami penurunan berat badan dari sebelumnya, pasien merasa tidak berdaya, dan pasien masih berorientasi pada masa lalu.
3. Intervensi keperawatan yang ditetapkan dalam menangani masalah ansietas yaitu dengan pemberian intervensi utama dengan terapi relaksasi (I.09326) dan dengan intervensi pendukung yaitu terapi musik (I.08250) dengan musik instrumental.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan kepada Tn. I. di Keluarga Tn. I yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2025 yaitu dilaksanakan selama lima hari dengan durasi 15 menit

pada tanggal 15 – 19 April 2025 sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan yaitu intervensi utama dengan terapi musik dan intervensi pendukung dengan terapi musik dengan musik instrumental. Dan telah sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

5. Hasil evaluasi keperawatan selama 5x pertemuan adalah Tn. I terjadi kebingungan pasien cukup menurun, kekhawatiran pasien akibat dampak yang di alaminya cukup berkurang, perilaku gelisah cukup berkurang, dan tingkat konsentrasi pasien cukup meningkat. Dan dilakukan pengkajian *posttest* dengan lembar observasi kuisioner *Hamilton Rating Scale For Anxiety* (HARS) yaitu dengan poin 18 yang menunjukkan bahwa Tn. I masih mengalami kecemasan ringan (terdapat pada lampiran 13). Evaluasi dari pengelolaan kasus *ansietas* ini terbukti cukup efektif meskipun belum teratasi sepenuhnya dikarenakan indikator harus mencapai kriteria hasil dengan mendapatkan nilai 5.
6. Analisis dari pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn. I dengan *ansietas* akibat diabetes mellitus tipe 2 memberikan hasil yang baik. Selama lima hari kunjungan dengan durasi 15 menit, intervensi berupa terapi relaksasi dengan terapi musik instrumental berhasil menurunkan tingkat *ansietas* (kecemasan) pada pasien.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan serta telah dilakukannya asuhan keperawatan pada Tn. I yang berada di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat pada Tahun 2025 dengan *Ansietas* akibat Diabetes Mellitus Tipe 2, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada :

**1. Bagi pemegang program penyakit tidak menular di UPTD Puskesmas I
Dinas Kesehatan Denpasar Barat**

Diharapkan hasil laporan kasus ini dapat menjadi pilihan bagi pemegang program penyakit tidak menular (PTM) di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Denpasar Barat dalam menangani penderita penyakit diabetes mellitus tipe 2 yang mengalami masalah keperawatan *ansietas* (Kecemasan) dengan menggunakan intervensi terapi relaksasi dengan terapi musik intrumental.

2. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan hasil laporan kasus ini dapat menjadi bahan literatur dalam pemberian asuhan keperawatan masalah keperawatan dengan *ansietas* (Kecemasan) sesuai dengan hasil laporan kasus dan perkembangan ilmu pengetahuan yang terbaru.